

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran komunikasi interpersonal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didominasi oleh subjek dengan kategori sedang. Sebagian besar sampel penelitian sudah mengetahui namun belum memahami dengan baik tentang pentingnya komunikasi interpersonal dan cara penerapannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dari kedua kelompok dan hasil studi pendahuluan.
2. Terdapat perbedaan tingkat komunikasi interpersonal antar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah diberikannya pelatihan asertif. Kelompok eksperimen yang mendapatkan pelatihan asertif mengalami kenaikan hasil komunikasi interpersonal dengan signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang cenderung tidak mengalami kenaikan hasil karena tidak mendapatkan pelatihan asertif. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* dari kedua kelompok.
3. Adanya perbedaan tingkat komunikasi interpersonal pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan asertif, yaitu berupa meningkatnya tingkat komunikasi interpersonal pada kelompok eksperimen setelah diberikannya pelatihan asertif. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk perkembangan penelitian agar pada penelitian selanjutnya mampu lebih disempurnakan. Berikut beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi pasangan suami istri diharapkan dapat memahami dan menerapkan komunikasi interpersonal dengan cara yang asertif terhadap pasangannya, sehingga dapat berdampak pada keharmonisan dalam pernikahan.
2. Bagi pemerintah, modul pelatihan asertif ini bisa digunakan sebagai bagian dari bimbingan untuk calon pengantin sebagai bekal dalam mempersiapkan diri membangun rumah tangga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengembangkan dan menyempurnakan penelitian. Bagi subjek dengan variabel atau subjek yang sama disarankan dapat melibatkan kedua pasangan (suami-istri) atau dengan menambahkan variabel-variabel lainnya seperti keharmonisan pada pernikahan, penyesuaian perkawinan, penyelesaian konflik rumah tangga. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal pada pasangan seperti latar belakang pendidikan, pekerjaan/kesibukan dan hubungan jarak jauh.